



KULIAH KERJA NYATA

Photo Credit: Yugo K. Isal

LATAR BELAKANG

Program Merdeka Belajar memperluas kesempatan mahasiswa selama tiga semester untuk menyiapkan kompetensi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan delapan jenis kegiatan, yaitu: Magang/Praktik Kerja; Proyek di Desa; Mengajar di sekolah; Pertukaran Pelajar; Penelitian; Kegiatan Wirausaha; Studi/Proyek Independen; dan Proyek Kemanusiaan. Dari delapan bentuk kegiatan tersebut, yang dapat mencakup Kuliah Kerja Nyata (K2N) adalah kegiatan nomor 2 (Proyek di Desa) dan kegiatan nomor 8 (Proyek Kemanusiaan). Selain itu terdapat program Praktik Kerja di Rumpun Ilmu Kesehatan dan kegiatan mahasiswa yang bersifat relawan-kemanusiaan (*volunteering*). Juga ada beberapa pola pengabdian masyarakat di beberapa universitas di luar negeri. Kondisi ini membutuhkan sistem untuk memadukan dan mengembangkan ketiga kegiatan tersebut.

Policy Brief ini bertujuan memberi masukan untuk memadukan dan mengembangkan program yang terkait dengan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yakni: K2N, Relawan-Kemanusiaan dan Praktik pada Rumpun Ilmu Kesehatan.

Landasan Hukum dan Filosofis

Landasan Filosofi dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dan K2N, untuk membangun kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dan membentuk jiwa mahasiswa menjadi warganegara yang aktif dan berkarakter.

Dasar hukum K2N di tingkat Nasional merujuk pada UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sedangkan dasar hukum di lingkungan UI merujuk pada *Rencana Strategi Universitas Indonesia 2020-2024*, PP Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI jo. Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 004 Tahun 2017.

Analisis Situasi

Kegiatan K2N saat ini di Universitas Indonesia dilaksanakan oleh **Subdit Olahraga dan Kepedulian Pada Masyarakat**, Direktorat Kemahasiswaan, dibawah Wakil Rektor 1 dan pola serupa juga dilakukan di ITB. Sementara itu IPB, Unpad, ITB, UGM, UNS, dan Unair dilaksanakan oleh Wakil Rektor yang membidangi Pengabdian Masyarakat. Selain itu program pengabdian masyarakat di UI juga ada yang berada di Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dengan lima Program yakni:

1. Program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan
2. Program optimalisasi gizi dan Kesehatan masyarakat
3. Program sosial inklusi sebagai hak-hak dasar,
4. Program aplikasi teknologi, dan
5. Program pemulihan kualitas Lingkungan.

Program Pengabdian Masyarakat dan Riset di DRPM dilaksanakan oleh Lembaga (UKK) dan dosen.

Selain program K2N dan Pengmas di DRPM terdapat pula kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan Program Relawan (*volunteering*) seperti Gerakan UI Mengajar (GUIM) di BEM-UI dan Program Mentor Kebangsaan dibawah Bagian Kemahasiswaan FISIP-UI yang tidak mendapat SKS. Di berbagai universitas di luar negeri, kegiatan Kemanusiaan sebagai *volunteering* dikoordinasi oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (*Community Service/Engagement*) dan berbagai organisasi mahasiswa maupun masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti lingkungan, CSOs dan NGOs.

Pada Rumpun Ilmu Kesehatan, selama ini melaksanakan praktik kerja pendidikan yang mempunyai aspek pengabdian masyarakat yang kuat, namun tidak memperoleh SKS.

Pemetaan delapan Kegiatan Program Merdeka Belajar dapat dilihat pada Tabel 1, kemudian Tabel 2 menunjukkan best practice yang dilaksanakan di UI dan keterkaitannya dengan pengabdian masyarakat, pendidikan dan penelitian beserta perolehan sks dan lembaga pelaksana kegiatannya.

Tabel 1. Matriks Merdeka Belajar di Universitas

NO	KEGIATAN	PENJELASAN	CATATAN
1	Magang/ praktik kerja	Di perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah	Wajib dibimbing oleh seorang dosen /pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan (tematik desa)	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa BUMDes, Koperasi.
3	Mengajar di sekolah	Di SD, SMP, SMA selama beberapa bulan di kota maupun terpencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Di PT luar dan dalam Negeri	Nilai dan SKS akan disetarakan
5	Penelitian/ riset	Di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Di lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Wajib dibimbing oleh dosen
7	Studi/ proyek independen	Mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa	Wajib dibimbing oleh dosen
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan	Contoh: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Tabel 2. Matriks Merdeka Belajar dan Perolehan SKS di UI

NO	KEGIATAN	PENDI DIKAN	PENELI TIAN	PENG ABDIAN	MEMPER OLEH SKS	PELAK SANA
1	Magang/ praktik kerja	V			V	Prodi
2	Proyek di desa (K2N)	V		V	V	Dir. Kemahasiswaan (K2N)
3	Mengajar di sekolah (Pengmas)			V		BEM (misal GUIM)
4	Pertukaran pelajar	V			V	Prodi
5	Penelitian/ riset		V			Prodi, Puska
6	Kegiatan wirausaha	V				Prodi
7	Studi/proyek independen	V	V			Prodi
8	Proyek kemanusiaan (Relawan, Pengmas)			V		Prodi (Bagian Kemahasiswaan untuk kasus Mentor di SMA Depok)

Dari Tabel 2, akan difokuskan pada Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa yakni K2N (#2) dan Pengmas (#3 dan #8). Perbedaannya adalah sebagai berikut:

- **Proyek di Desa, K2N (#2)** adalah Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa (walaupun ada pendamping dosen).
- Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa lainnya adalah **Mengajar di sekolah (#3, GUIM)** dan **Proyek kemanusiaan (#8, mentor di SMA Depok)**.

Selain ketiga kegiatan tersebut terdapat juga kegiatan mahasiswa yang mencakup pendidikan dan pengabdian dalam Praktik di Rumpun Ilmu Kesehatan. Kegiatan ini belum memperoleh SKS walaupun aspek pengabdian masyarakat sangat menonjol. Sebagai contoh praktik baik dapat merujuk pada Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK).

Pengembangan K2N, Mengajar di sekolah, Program Relawan, dan Pratik dalam Rumpun Ilmu Kesehatan sebagai bagian dari Dharma Ketiga Perguruan Tinggi dianalisis pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis SWOT dan Strategi

<p>ANALISIS SWOT K2N DAN RELAWAN</p>	<p>KEKUATAN (SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah melibatkan mahasiswa dan dosen, dan lintas disiplin • Tingginya potensi K2N dan relawan (<i>volunteering</i>) dan prosesnya mudah karena perorangan 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya mahasiswa dalam K2N tidak wajib dan menjadi relawan karena tidak mendapat SKS • Kurang terintegrasi antara K2N dan Program Relawan • Praktik pendidikan di Rumpun Ilmu Kesehatan mencakup Pengabdian namun tidak mendapat SKS.
<p>PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya berbagai komunitas dan organisasi yang membutuhkan relawan. • Tersedianya berbagai hibah 	<p>STRATEGI (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong mahasiswa untuk K2N dan Program Relawan • Lebih proaktif untuk Kerjasama dan mencari dana-hibah 	<p>STRATEGI (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi insentif Program Relawan dan Praktik Rumpun Ilmu Kesehatan dikonversi ke SKS (BRP) • Analisis integrasi K2N dan Program Relawan dengan Pengmas DRPM • K2N tidak wajib
<p>ANCAMAN (T) Mahasiswa UI dituntut untuk lebih hadir dan aktif di masyarakat</p>	<p>STRATEGI (S-T) Merevisi renstra UI untuk pengabdian masyarakat, yang mencakup K2N dan Program Relawan termasuk Indeks Kinerjanya</p>	<p>STRATEGI (W-T) Meningkatkan monitoring-evaluasi Program K2N, Mengajar di sekolah, Relawan dan Praktik Rumpun Ilmu Kesehatan</p>

Rekomendasi

Kebijakan untuk pengembangan K2N, Mengajar di sekolah, Program Relawan dan Praktik pendidikan di Rumpun Ilmu Kesehatan akan berguna bagi pelaksanaan Merdeka Belajar. Selain itu kebijakan ini dapat merupakan upaya strategis untuk meningkatkan pengabdian masyarakat menjadi lebih terpadu. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa rekomendasi:

- Memberi insentif pada Program Pengmas mahasiswa yang belum memperoleh SKS, seperti Mengajar di sekolah (#3), Relawan (*volunteering*) (#8), dan Program Praktik di Rumpun Ilmu Kesehatan. Kegiatan mereka agar dikonversi ke SKS (BRP) sesuai dengan peraturan SKS yang berlaku dan kondisi setiap prodi. Selanjutnya, perlu ada Panja berikutnya untuk membahas kriteria dan evaluasi SKS tersebut;
- Menganalisis integrasi K2N dan Pengmas (DRPM) yang lintas disiplin dan fakultas untuk memberi persiapan dosen dan mahasiswa;
- Meningkatkan monitoring-evaluasi Program K2N, Mengajar di sekolah, Relawan dan Praktik Rumpun Ilmu Kesehatan;
- Tidak mewajibkan K2N karena ada pilihan kegiatan lain yang mencakup pengabdian masyarakat (Relawan Kemanusiaan (*volunteering*), Mengajar di Sekolah, dan Praktik di Rumpun Ilmu Kesehatan);
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program K2N, Mengajar di sekolah, dan Program Relawan-Kemanusiaan;
- Proaktif untuk mencari Kerjasama dan dana-hibah pengabdian masyarakat;
- Merevisi Renstra UI untuk pengabdian masyarakat, yang mencakup K2N, Mengajar di sekolah, Program Relawan dan Praktik di Rumpun Ilmu Kesehatan, termasuk Indeks Kinerjanya.

Referensi

1. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Ps 47), PP Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Pasal 25 huruf b.3)
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Indonesia (Pasal 40 ayat 1.b).
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 14 ayat 5)
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia nomor 010/SK/MWA-UI/2008 tentang Norma Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat (Pasal 9 huruf a).
6. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1344A/SK/R/UI tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Indonesia.
7. Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 004 Tahun 2017 tentang Norma Pengabdian dan Pelayanan Kepada Masyarakat di Universitas Indonesia.
8. *Renstra Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia*. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia, 2016. *Rencana Strategi Universitas Indonesia 2020-2024*. Universitas Indonesia.
9. Contoh *Community Service/Engagement* di NUS-Singapore (<http://www.nus.edu.sg/osa/student-life/student-organisations-directory/community-service>); Stanford University (<https://undergrad.stanford.edu/opportunities-research/public-community-service>), Oxford University (<https://www.ox.ac.uk/students/life/community/>); Melbourne University (<https://engagement.unimelb.edu.au/#students>).